

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari. Sesuai dengan butir rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka digunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. kemudian jenis pendekatan yang digunakan adalah korelasi yaitu untuk mencari ada atau tidaknya kontribusi atau hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah data yang didapatkan.¹

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Program Studi Psikologi Islam, JL. A Yani Km.4.5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi 2018-2021

2. Objek

Objek dalam penelitian atau variabel penelitian ini adalah:

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 79.

- a. Variabel Independen (X): Dukungan Sosial Teman Sebaya
- b. Variabel Dependen (Y): Tingkat Stres

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Angkatan 2018-2021 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebanyak 214 mahasiswa aktif. Berikut adalah populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yang disajikan pada tabel berikut:

TABEL 3.1 POPULASI MAHASISWA PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS
USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Psikologi Islam	2018	30 Mahasiswa
	2019	53 Mahasiswa
	2020	55 Mahasiswa
	2021	76 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan. sampel penelitian adalah sebagian dari

²Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung:Alfabeta,2019), 61.

populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jadi bisa ditarik kesimpulan sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.³

Suharsimi Arikunto berpendapat jika subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan sebuah penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 214 \text{ Mahasiswa} = 55 \text{ Mahasiswa}$. Alasan peneliti menggunakan 25% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a. Jumlah populasi adalah 214 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel
- b. Agar semua populasi terwakili menjadi sampel
- c. Agar pengambilan sampelnya seimbang.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

³Dameria Sinaga. *Buku Ajar Statistik Dasar*. (Jakarta: UKI Press,2014), 6.

⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 134.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal-jurnal, skripsi serta dokumen atau arsip yang diberikan oleh pihak kampus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Metode pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner/angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Menurut Sugiyono kuesioner/angket merupakan bentuk pertanyaan yang berbentuk pengukuran dengan pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup.

⁵Robert Onahia Waruwu, Kurniawan Sarototonafo Zai, Maria Magdalena Bate'e, Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea. "Pengoperasian Sistem Aplikasi E-Arsip Dalam Memaksimalkan Manajemen Operasi Pelayanan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Digital di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nias Utara." *Jurnal EMBA* 12, No. 1 (2024), 1047.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data lapangan yang akan disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan melalui aspek-aspek variabel, lalu dijabarkan dalam *blueprint*, kemudian diturunkan menjadi aitem-aitem pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.⁶

Adapun pertanyaan pada skala *likert* memiliki dua jenis karakteristik yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* (pertanyaan positif) yaitu sifat yang disukai dan diinginkan sedangkan *unfavorable* (pertanyaan negative) adalah sifat yang tidak disukai dan tidak diinginkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert dengan empat macam kategori yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Setiap skor yang diperoleh dari responden akan memiliki kategori ordinal dalam setiap pengukurannya.⁷

TABEL 3.2 KATEGORI SKOR RESPONDEN

No	<i>Favorable</i>	Nilai	<i>Unfavorable</i>	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4
2	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
3	Setuju	3	Setuju	2
4	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1

Berdasarkan pada tabel 3.2 menjelaskan bahwa pernyataan positif (*favorable*) sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4, sedangkan pernyataan negatif

⁶Sulaiman Saat & Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. (Makassar: Pusaka Al Maidam, 2019), 90.

⁷Saifuddin Azwar. *Dasar-Dasar Psikometrika*. Edisi Kedua. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185-186.

(unfavourable), sangat tidak setuju (STS) berniali 4, tidak setuju (TS) bernilai, 3, Setuju (S) bernilai 2, dan sangat setuju (SS) bernilai 1.

1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya, skala yang digunakan merupakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino, Adapun *blueprint* sebagai berikut:⁸

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan Emosional	Kehangatan, Kasih Sayang, Perhatian Empati	1,2,4,	3	4
2	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, Penilaian yang Positif, Memberi Dorongan Semangat, Pujian	5,6	7,8	4
3	Dukungan Instrumental	Bantuan Biaya dan Fasilitas	9,10,11	12	4
4	Dukungan Informasi	Informasi, Nasehat, sugesti	13,15,16	14	4
5	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan Minat, Menghabiskan Waktu Bersama	17,18	19,20	4
Total					20

⁸Sarafino Edward P. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Edisi 2. (USA: Wiley, 1994), 30.

2. Skala Tingkat Stres

Untuk mengukur tingkat stres, skala yang digunakan merupakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino, Adapun *blueprint* sebagai berikut:⁹

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* SKALA TINGKAT STRES

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Reaksi Biologis	1. Sakit Kepala 2. Sakit Perut 3. Jantung Berdebar-debar 4. Insomnia 5. Mudah Lelah 6. Keluar Keringat Dingin 7. Kurang Selera Makan	1,2,3,4,5,6,7,		7
2	Reaksi Emosi	1. Mudah Marah dan Cemas 2. Mudah Tersinggung 3. Gelisah Saat Menghadapi Ujian 4. Panik Ketika Banyak Tugas	8,10,11,12	9	5

⁹Sarafino, E.P. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Edisi Kedua. (USA: John Wiley & Sons, 1994), 57.

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
3	Reaksi Kognitif	1. Tidak Percaya Diri 2. Mudah Lupa 3. Berpikir Negatif 4. Kehilangan Harapan 5. Sulit Mengambil Keputusan	14,15,17,18,19	13,16	7
4	Reaksi Perilaku Sosial	1. Gugup 2. Tidak Disiplin 3. Suka Menggerutu 4. Menyendiri 5. Takut Bertemu Dosen	20,22,23,24,26	21,25	7
Jumlah					26

H. Desain Pengukuran

Sebelum dibagikan kepada responden skala tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Yang dimaksud dengan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu:

1. Validitas

Suatu instrumen dipercaya abash bilamana instrumen tersebut bisa dipergunakan untuk mengukur hal yang memang harus dihitung secara shahih dan

ajeg.¹⁰ Untuk mengungkap validitas suatu instrumen adalah dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: Koefisien korelasi *product moment*

N: Total subjek

X: Total butir skor item

Y: Skr total.¹¹

2. Reliabilitas

Menurut Muhiddin dan Abdurrahman suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama dengan diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah, untuk menguji reliabilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut:¹²

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien *reability instrument* (*Cronbach alfa*)

¹⁰Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil belajar*. (Jakarta: NEM 2018), 50.

¹¹Suharsimi Arkunto. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 160.

¹² Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, Muhammad Win Afgani. "Validitas dan Reliabilitas." *Journal on Education* 06, No. 02 (2024), 9.

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum_t^a 2$: Jumlah varian butir

a_t^2 : Varian total

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Hasan mengemukakan bahwasanya pengolahan atas merupakan proses pengumpulan angka atau data ringkasan dengan mempergunakan beberapa rumus khusus. Tahapan pemrosesan data pada penelitian ini diantaranya:

a. *Editing*

Editing ialah pemeriksaan atau perbaikan data isian kuesioner formulir jawaban yang sudah terkumpulkan pengeditan dimaksudkan untuk menghapuskan kesalahan pencatatan lapangan dan untuk tujuan perbaikan.¹³

b. *Coding*

Coding ialah proses yang dilakukan sesudah melaksanakan *editing*. Pada proses ini, tanggapan responden diklasifikasikan menurut jenis atau kriteria tanggapan yang sudah ditentukan. Pengklasifikasian dilaksanakan melalui upaya menandai setiap jawaban dengan tanda atau kode tertentu.¹⁴ Hal ini agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

c. *Skoring*

Skoring ialah data yang diklasifikasikan kemudian diberikan skor pada setiap jawabannya. Berikut kategori nilai skor pada setiap jawaban sesuai skala

¹³Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Kedua. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 27.

¹⁴I Made Pasek Diantha. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200.

pilihan jawaban yang digunakan, yaitu Sangat Setuju (SS)=skor 4, Setuju (S)=skor 3, Tidak Setuju (TS)=skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)=skor 1, untuk item *favorable* dan sebaliknya untuk item *unfavorable*.

d. Tabulasi data

Proses ini bertujuan pembuatan tabel yang memuat data yang sudah diberi ke sebagaimana kebutuhan analisisnya. Tabulasi membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian untuk menghindari kesalahan. Tabel populasi bisa berwujud sebagai berikut:

1. Tabel pemindahan. Yakni tabel tempat kode dari kuesioner atau catatan observasi yang dipindahkan. Tabel ini mempunyai fungsi sebagai arsip atau dokumen.
2. Tabel biasa adalah tabel tempat yang dirancang berdasarkan karakteristik responden dan tujuan tertentu.
3. Tabel analisis ialah tabel yang berisi jenis keterangan yang sudah dianalisis.¹⁵

e. Interpretasi data

Proses ini bertujuan penggabungan hasil analisis dengan beberapa pernyataan, standar atau kriteria guna mengungkapkan makna dalam data yang dihimpun untuk menanggapi suatu masalah yang sedang diperbaiki. Interpretasi data ialah Tindakan peneliti sebagai pemaknaan data yang bisa dicapai dengan

¹⁵Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28-29.

melihat gejala dari perspektifnya, dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu.¹⁶

2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan metode kuantitatif atau dikenal juga dengan metode statistik. Analisis data dilaksanakan bilamana data yang dihimpun pada penelitian memenuhi syarat analisis. Hal ini dilaksanakan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian.¹⁷ Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data diatas semua peserta dari sumber data lainnya dalam penelitian disebut dengan analisis. Metodenya diawali dari pengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diselidiki. Selain itu, kita bisa mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan.¹⁸ Pengujian besarnya populasi menggunakan data sampel dalam statistika adalah tujuan dari analisis data ini. Uji hipotesis adalah penelitian dengan sampel, dalam statistik menggunakan uji parameter sebagai syarat digunakan uji normalitas dan linieritas, serta uji penerimaan lainnya sebelum menguji hipotesis.¹⁹

Dalam penelitian ini merupakan analisis data statistik. Statistik dipakai agar dapat penyajian data, penghimpunan data, penyatuan data, serta penganalisis data bersifat angka. Agar dapat mengetahui adanya pengaruh atau tidak pada Pengaruh Dukungan Sosial dari Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Program Studi psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga peneliti memakai metode analisis korelasional dengan

¹⁶Rahmat Alyakin Dakhi. *Metode Penelitian Administrasi Kesehatan Masyarakat*. (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2015), 145.

¹⁷Supriyadi. *Pengaruh Metode pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*. (Jakarta: NEM 2018), 54.

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 206.

¹⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 208-209.

menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Terdapat tiga langkah dalam Teknik analisis data ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, untuk menguji alat ukur penelitian. Sebelum hasil di uji asumsi perlu dilakukan analisis data deskriptif. Uji asumsi dilaksanakan pada Langkah kedua serta didalamnya terdapat uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian korelasi produk moment dan penjumlahan pembentuk utama dari aspek atas atribut diamati setiap Langkahnya disebut uji hipotesis.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada langkah pertama untuk menguji alat ukur penelitian dengan tujuan untuk bisa diketahui layak atau tidaknya suatu instrumen yang telah dibikin sehingga bisa dipakai dalam penelitian sebelumnya.

- a. Uji validitas: Jika r tabel lebih besar dari r hitung ($r_t > r_h$) maka aitem kuesioner pada kuesioner yang diukur bersifat tidak signifikan, artinya instrumen tes dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika r tabel lebih kecil dari r hitung ($r_t < r_h$) maka aitem kuesioner pada kuesioner yang diukur bersifat signifikan, artinya instrument tes dinyatakan valid. Karakteristik aitem yang sah dapat diamati melalui perbandingan skor r tabel dan r hitung pada taraf signifikan 0,05.
- b. Uji reliabilitas: Menurut Sekraran. Reliabilitas kurang dari 0,6 ialah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 ialah baik. Acuan yang digunakan peneliti agar aitem dapat dikatakan reliable ialah skor *Cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6.²⁰

²⁰Duwi Priyanto. *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 25.

Sebelumnya perlu dilakukan uji deskriptif agar dapat dilihat pengelompokan level dari variabel yang diamati mengenai subjek penelitian terlebih dahulu baru bisa memasuki uji asumsi.²¹

Selanjutnya dilakukan uji asumsi dengan langkah pertama ialah menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Normalitas data ialah suatu bagian yang dilakukan sebab dengan data yang berdistribusi normal maka dapat mewakili populasi. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat nilai signifikansi (*Asymp Sig2-tailed*). Apabila skor signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Langkah kedua uji linearitas agar dapat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria uji linearitas ialah apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hubungan antara dua variabel ialah linear, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

Selanjutnya untuk tahap ketiga yaitu uji hipotesis data, peneliti menggunakan uji analisis korelasi produk moment untuk mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif, mengetahui seberapa kuat hubungan, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak. Pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,000 kurang dari signifikansi 0,05 artinya ada hubungan dari kedua variabel dan hubungannya positif yaitu semakin tinggi variable X maka semakin tinggi pula variable Y yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah X maka semakin rendah pula variable Y yang dimiliki.²²

J. Prosedur Dalam Penelitian

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 206.

²²Duwi Priyanto. *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. 87-89.

1. Langkah Pendahuluan Dalam Penelitian
 - a. Menentukan variabel dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - b. Penjajakan pertama pada lokasi penelitian, dan melakukan wawancara pendahuluan kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - c. Dalam proposal harus ada susunan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.
 - d. Dalam pembuatan proposal harus ada melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
2. Langkah-langkah dalam penelitian
 - a. Dalam pembuatan kuesioner psikologi harus ada aspek, indikator, dan bagian aitem.
 - b. Kembali melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal yang telah dibuat.
 - c. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - d. Dilakukannya perbaikan proposal skripsi.
 - e. Setelah dilakukannya seminar proposal perlu melakukan konsultasi pada dosen pembimbing agar memperoleh catatan perbaikan.
 - f. Perlunya pemeriksaan kuesioner instrumen penelitian yang sudah dibuat kepada *professional judgment*.
 - g. Permohonan surat riset harus dibuat dan diberikan pada tempat penelitian.
3. Langkah Pelaksanaan Dalam Penelitian
 - a. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa saat melaksanakan *try out*.

- b. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner psikologi penelitian.
 - c. Meninggalkan bagian aitem yang tidak valid.
 - d. Menyebarkan kembali kuesioner kepada mahasiswa program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - e. Melaksanakan kembali uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner psikologi penelitian.
 - f. Menelaah dan mengambil kesimpulan dengan *software SPSS 22 for windows*.
4. Langkah Penyusunan Laporan
- a. Menyusun data yang diperoleh dan minta koreksikan kepada dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan untuk mengikuti sidang skripsi.
 - b. Kemudian laporan yang diperoleh dari penelitian diajukan dan dipertanggung jawabkan saat melaksanakan sidang skripsi.